

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, sebab dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik yang diperlukan dalam dunia kerja. Dalam era globalisasi ini, teknologi sangat canggih dan berkembang secara pesat bahkan hampir segala usia sudah menggunakan teknologi. Teknologi tidak hanya dipergunakan dalam berkomunikasi dan mencari informasi saja tetapi juga digunakan dalam pembelajaran. Pada saat ini dalam pembelajaran, siswa lebih suka belajar dengan menggunakan teknologi karena lebih efisien, mudah dipahami dan menarik.

Media pembelajaran tersebut biasanya dipergunakan di handphone ataupun di computer dalam bentuk aplikasi ataupun bisa berupa video tutorial. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sejak semakin canggihnya teknologi, siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran praktik karena pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah saja.

Pada hasil wawancara dan pra-observasi yang dilakukan tanggal 4 April 2023, dengan guru mata pelajaran rias wajah khusus kelas XI Tata Kecantikan SMK Glora Jaya Nusantara menyatakan bahwa proses pembelajaran pada materi

makeup geriatri masih menggunakan metode yang berpusat pada guru, sehingga menyebabkan beberapa siswa kurang fokus. Media yang digunakan oleh guru di sekolah adalah modul pembelajaran, power point dan papan tulis. Dimana masing-masing media tersebut memiliki kekurangan, seperti tidak dapat memberikan penjelasan langsung, dan tidak dapat memvisualisasikan langsung suatu gambar sehingga menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan keadaan seperti ini, siswa perlu adanya media pembelajaran yang bisa dipelajari secara mandiri untuk bisa memahami pelajaran agar siswa dapat melakukan tugas secara praktek dengan baik. Berdasarkan hasil observasi juga pada materi makeup geriatri dalam mendiagnosa kulit wajah belum tepat, cara mengoreksi bentuk wajah masih kurang, pemilihan kosmetik yang kurang tepat, pengaplikasian foundation masih belum merata sehingga kerutan dan flek hitam masih belum tertutupi, siswa masih kesulitan dalam koreksi alis dan bentuk mata, siswa masih belum maksimal dalam pengaplikasian blush on, siswa masih kurang tepat dalam pemakaian skot mata, siswa belum maksimal dalam mengkoreksi bentuk bibir sebelum mengaplikasikan lipstick.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, materi, bahan ajar, fasilitas, dan kondisi guru itu sendiri. Salah satu media pembelajaran yang kini banyak mendapatkan respon ialah Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video yang dapat memberikan memori jangka panjang kepada peserta didik karena media video disajikan melalui potensi untuk lebih disukai peserta didik. Hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung.

Media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Sebagai media audiovisual, media video mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif. Media video mampu menampilkan unsur gambar atau visual dan suara atau audio secara bersamaan pada saat digunakan untuk mengomunikasikan informasi dan pengetahuan kepada sasaran permisa. Program video dapat media yang efektif jika digunakan untuk mengomunikasikan informasi atau pengetahuan di dalamnya. Melalui penggunaan media video pemirsa dapat melihat suatu proses dan peristiwa secara berkesinambungan dengan tingkat realism yang tinggi. Video sebagai bahan belajar yang memiliki sifat memanipulasi waktu dapat menghemat dan menambah waktu pengamatan. Untuk menghemat waktu siswa yang sedang mengamati objek yang sama dengan durasi yang lebih singkat dibanding melakukan pengamatan secara langsung.

Beberapa jurnal membahas tentang penerapan media pembelajaran video tutorial salah satu diantaranya adalah jurnal yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik jahit Bulu Mata dan Pemasangan Skot Mata pada Kompetensi Dasar Rias wajah Geriatri, dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa hasil validasi uji kelayakan, media pembelajaran berbasis video tutorial dapat digunakan sebagai inovasi pengembangan media pembelajaran dalam kompetensi dasar tata rias wajah geriatri. Hasil rata-rata nilai secara keseluruhan media pembelajaran berbasis video tutorial adalah 96,83%, sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial teknik jahit bulu mata dan

pemasangan skot mata layak digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan memperhatikan pentingnya media pembelajaran yang digunakan pada materi makeup geriatri. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Materi Make Up Geriatri Pada Siswa SMK Glora Jaya Nusantara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Terdapat beberapa siswa belum menguasai materi makeup geriatri
2. Kurangnya ketertarikan beberapa siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Terdapat beberapa siswa belum bisa menerapkan langkah-langkah pada materi makeup geriatri seperti: pemilihan kosmetik yang kurang tepat, pengaplikasian foundation masih belum merata sehingga kerutan dan flek hitam masih belum tertutupi, siswa masih kesulitan dalam koreksi alis dan bentuk mata, siswa masih belum maksimal dalam pengaplikasian blush on, siswa masih kurang tepat dalam pemakaian skot mata, siswa belum maksimal dalam mengkoreksi bentuk bibir sebelum mengaplikasikan lipstick.
4. Guru belum menerapkan media pembelajaran berupa video tutorial dalam materi makeup geriatric kelas XI Tata Kecantikan SMK Glora Jaya Nusantara.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media video tutorial.
2. Penelitian ini hanya fokus pada materi makeup geriatri meliputi usia minimal 40-60 tahun, pengkoreksian bagian alis dan bibir yang terlihat turun.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran menggunakan Video tutorial pada materi makeup geriatri di kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Video tutorial pada mata pelajaran make up geriatri di kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran makeup geriatri di kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Video tutorial pada mata pelajaran make up geriatri di kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.

1.6 Manfaat Pengembangan

Pada pengembangan produk ini diharapkan memberi manfaat kepada semua pihak yaitu peneliti, guru-guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang lebih komunikatif dan produktif dalam dunia pendidikan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat diterapkan untuk proses pembelajaran di kelas.
2. Dapat membantu siswa memahami materi makeup geriatri dengan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi penulis, mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran Video tutorial pada materi makeup geriatri serta dapat menjadi media mengajar penulis apabila kelak menjadi tenaga pengajar.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang study produktif untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian adalah:

1. Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran Video tutorial ini disusun secara ringkas, padat dan menyenangkan.

2. Bentuk kemasan dalam media pembelajaran Video tutorial ini dalam bentuk video animasi, sehingga mudah diakses baik saat penggunaan notebook, laptop serta handphone.
3. Media pembelajaran Video tutorial ini dapat diterapkan secara perorangan ataupun kelompok

1.8 Pentingnya Pengembangan

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam upaya perbaikan dan pengembangan media pembelajaran pada materi makeup geriatri sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
2. Bagi siswa, meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam mempelajari materi makeup geriatri untuk siswa Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media Video tutorial ini terdapat beberapa asumsi, yaitu:

- a. Media pembelajaran sangat praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran online maupun offline.
- b. Media pembelajaran Video tutorial ini masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran di Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara.
- c. Media ini merupakan satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran offline yang dikemas se menarik mungkin

- d. Adanya sarana yang mendukung media pembelajaran ini yaitu penggunaan smartphone, computer, ataupun notebook yang dimiliki hampir siswa dan guru.
- e. Media ini dapat diakses secara offline, online, siswa cukup membukanya melalui aplikasi Video tutorial atau melalui aplikasi youtube yang sebelumnya media telah diunggah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media Video tutorial ini terdapat beberapa keterbatasan dalam proses pengembangan yaitu:

- a. Pengembangan media pembelajaran Video tutorial ini hanya untuk materi makeup geriatri.
- b. Hasil produk media pembelajaran Video tutorial ini sangat bergantung pada handphone dan komputer